

## Efektivitas Dakwah Media Sosial Dalam Pengamalan Agama Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah

Batu Bara Sumatera Utara

Rahayu Rahmadani<sup>1\*</sup>, Mailin<sup>1</sup>, Anang Anas Azhar,<sup>2</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail: [anugerahnst@gmail.com](mailto:anugerahnst@gmail.com)

---

**Abstract:** This study aims to determine the religious practice of STIT BB SU students through da'wah on social media and the effectiveness of STIT BB SU students in accessing da'wah on social media. The approach and method used in this study is qualitative, while the data collection techniques were obtained through observation, interviews, and documentation. The informants of this research are STIT BB SU students. Data analysis was carried out by collecting data, reducing data, presenting data, and verifying data and then formulating conclusions from the results of the study. The findings in this study, namely the religious practice of STIT BB SU students after accessing da'wah on social media through smartphones is that they understand what they see and hear, da'wah on social media has a positive impact and can practice it even more from the preachers they like. With social media da'wah, their doubts will be answered completely with verses, hadiths and the opinions of priests of schools, with this da'wah it can also change bad morals for the better and this is a very positive impact in the practice of religion, and the effectiveness of STIT BB SU students accessing da'wah on social media is very useful to implement, after hearing the da'wah on social media their lives feel better, they also understand about what is lawful and what is unlawful, good and bad, further improve the practice of sunnah and make them put their trust in God. Accessing da'wah through social media is very effective because it can achieve the expected goals in the purpose of preaching in Islam.

**Keywords:** Da'wah Effectiveness; Social Media; the Practice of Religion

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengamalan agama mahasiswa STIT BB SU melalui dakwah di media sosial dan efektifitas mahasiswa STIT BB SU dalam mengakses dakwah di media sosial. Pendekatan dan metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif, adapun teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian ini adalah mahasiswa STIT BB SU. Analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data kemudian merumuskan kesimpulan hasil penelitian. Temuan dalam penelitian ini yaitu pengamalan agama Mahasiswa STIT BB SU setelah mengakses dakwah di media sosial melalui *smartphoone* adalah mereka paham dengan apa yang dilihat dan didengarkan, dakwah di media sosial berdampak kearah yang positif dan dapat mengamalkannya terlebih lagi dari pendakwah yang mereka gemari. Dengan adanya dakwah media sosial keraguan mereka akan terjawab lengkap dengan Ayat, Hadits maupun pendapat para imam mazhab, dengan adanya dakwah tersebut juga dapat merubah akhlak buruk menjadi lebih baik dan ini sangatlah menjadi dampak yang sangat positif dalam pengamalan agama, dan efektifitas Mahasiswa STIT BB SU dalam mengakses dakwah di media sosial ialah sangat bermanfaat untuk diterapkan, setelah mendengar dakwah di media sosial tersebut kehidupan mereka merasa lebih baik, mereka juga mengerti tentang yang halal dan yang haram yang baik dan yang buruk, lebih meningkatkan kembali amalan sunnah dan menjadikan mereka bertawakkal kepada Allah. mengakes dakwah melalui media sosial sangatlah efektif karena dapat mencapai tujuan yang diharapkan dalam tujuan berdakwah dalam Islam.

**Kata kunci:** Efektivitas Dakwah; Media social; Pengamalan Agama

---

### PENDAHULUAN

Islam merupakan agama yang pada hakekatnya ialah untuk keselamatan umat manusia, hal ini dapat dibuktikan dalam konteks ajarannya yang mengajarkan nilai-nilai

rahmatan lil'alamin yaitu agama yang membawa rahmad kepada seluruh umat manusia, ini dapat kita maknai dengan bersifat universal dan tidak hanya dikhususkan kepada umat Islam saja akan tetapi juga dapat meletakkan dasar dan pola hidup yang tepat untuk dilaksanakan oleh seluruh umat manusia. Dakwah sering dipahami kegiatan atau upaya untuk memberikan solusi terhadap berbagai masalah dalam kehidupan umat manusia, Sebagai umat muslim seharusnya memahami esensi dari makna dakwah, kegiatan dakwah ini adalah kegiatan atau aktivitas yang menjadikan dakwah harus dilakukan oleh siapa saja yang merasa terpanggil untuk menyebarkan nilai-nilai dalam agama islam, aktivitas dakwah memang harus berasal dari kesadaran diri sendiri oleh individu dengan kemampuan yang dimiliki.

Islam memang agama yang begitu sempurna karena segala sesuatunya telah diatur dalam Alquran dan Hadits, dakwah memiliki dasar pada Alquran dan Hadits dan rujukan-rujukan yang lain seperti merujuk pada pendapat para ulama yaitu Imam Mazhab, dakwah sebagai aktivitas dalam kehidupan seorang muslim, maka sudah tentu aktivitas tersebut haruslah berlandaskan pada Alquran dan Hadits, sedangkan pelaksanaannya juga menyangkut komunikasi antar sesama manusia dalam bermasyarakat oleh karena itu perlu diperhatikan peraturan-peraturan yang berlaku di dalam adat dan kebiasaan masyarakat tersebut sehingga dengan demikian pada saat dakwah tersebut dilaksanakan diharapkan tidak banyak mengalami hambatan.

Masyarakat adalah komunitas yang tidak dapat dipisahkan dari budaya dan budaya tersebutlah yang kemudian membedakan antara komunitas satu dengan yang lainnya, budaya dapat mempengaruhi adat, kebiasaan atau pola pikir serta sikap setiap manusia yang tergabung di dalamnya, seperti budaya melayu berbeda dengan budaya Batak dari berbagai sisi seperti bahasa, etika serta standar kepribadiannya, begitu juga dengan etnis lainnya yang ada di Indonesia bahkan di dunia. Masyarakat arab pada kepemimpinan Nabi Muhammad Saw tersusun atas klan-klan suku, nabi Muhammad Saw terlahir dan besar di tengah suku yang terpandang di jazirah Arab kala itu yakni suku Quraisy, kehadiran agama Islam ialah sebagai agama yang menuntun masyarakat agar melaksanakan perintah Allah serta meninggalkan sesembahan nenek moyang yang mereka yakini. Perjuangan nabi Muhammad Saw tidak mudah, setiap yang tidak menyetujui ajaran monotheisme yaitu bertuhankan satu seperti yang diajarkan Nabi Muhammad Saw akan tetapi dengan kegigihan beliau Islam dapat berkembang hingga saat ini, islamisasi masyarakat Arab yang dilanjutkan dengan islamisasi masyarakat dunia hanya dapat dilakukan dengan aktivitas dakwah.

Kemajuan teknologi saat ini tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat, berbagai informasi di berbagai belahan dunia kini telah dapat langsung diketahui berkat kemajuan teknologi di era globalisasi sekarang ini di mana perubahan teknologi dan arus informasi yang semakin maju dan cepat dapat mendorong masyarakat agar lebih memahami kecanggihan teknologi, segala sesuatu yang bersifat informasi saat ini seakan tidak terlepas dari kecanggihan teknologi. Seiring dengan perkembangan teknologi, telepon selular juga mengalami beberapa tambahan fitur-fitur seperti PDA (Personal Digital Assistant), kamera digital, pemutar multimedia, akses internet, client untuk email, dan

pesan instan, bahkan penyedia perangkat lunak perkantoran. Telepon selular yang memiliki fitur-fitur tersebut dinamakan dengan *smartphone* (Lestariya, 2008), *smartphone* telah direposisi sebagai media informasi baru dengan kata lain, *smartphone* telah memperluas daftar pengolahan informasi (Osman et al., 2012).

Teknologi komunikasi dapat mempengaruhi kehidupan keluarga, lingkungan kerja, sekolah, pertemanan, kegiatan keagamaan, politik, dan sebagainya, interaksi manusia dengan sesama telah digantikan menjadi interaksi manusia dan seringkali tidak disadari teknologi dapat mengurangi interaksi seseorang secara langsung dengan orang-orang terdekat yang ada di sekitar misalnya antara orang tua dan anak di rumah masing-masing sibuk dengan gadget-nya, kebiasaan saling tegur sapa dengan menghadapkan senyum pada tetangga semakin berkurang, sedangkan sibuk sendiri di hadapan komputer dan alat teknologi lainnya dianggap sudah lumrah di masyarakat saat ini (Morrison & Hamid, 2010).

Internet merupakan salah satu hasil kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi buatan manusia, berbagai macam fungsi internet seperti sebagai tempat komunitas media sosial dunia maya, media sosial merupakan layanan yang memiliki sistem software internet yang memungkinkan penggunanya dapat berinteraksi dan berbagi data dengan pengguna yang lain dalam skala yang besar. Situs Media sosial juga memiliki berbagai macam jenisnya namun yang paling dikenal dan banyak diikuti masyarakat jaman sekarang adalah *Youtube, Facebook, Twitter, Instagram, Line*, dan yang lainnya. Dengan adanya media sosial berbagai hal positif yang dapat kita rasakan ialah dapat memperluas pertemanan secara kekerabatan maupun dengan masyarakat luas, bukan hanya dalam ruang lingkup lingkungan tempat tinggal saja tetapi dari berbagai macam kalangan lingkungan maupun status sosial yang dapat menjadi suatu kaharusan bagi remaja untuk memilikinya, saat ini media sosial bukan lagi hal yang asing akan tetapi merupakan hal yang penting tidak hanya sebagai tempat memperoleh informasi yang menarik tetapi juga sudah menjadi *lifestyle* atau gaya hidup, banyak pelajar yang tidak ingin dianggap ketinggalan jaman karena tidak memiliki akun media sosial, bagi para pelajar atau remaja media sosial biasanya digunakan untuk mengekspresikan diri dalam berbagai tentang dirinya kepada banyak orang terutama teman-teman dan media sosial juga bisa dijadikan sebagai tempat mencari nafkah sehingga dapat memberi penghasilan.

Media sosial tidak hanya memberikan dampak positif tetapi juga memberikan dampak negatif kepada manusia terutama dampaknya bagi interaksi sesama manusia yang saat ini telah dipengaruhi, media sosial juga menjadikan seseorang terlalu terbuka akan dirinya dihadapan orang lain bahkan dengan orang yang belum dikenalnya khususnya para kaum remaja, kebebasan bersosial media dan provider yang menyediakan murahnya layanan sosial media ini Juga dapat mengakibatkan remaja melupakan akan batasan-batasan dalam pergaulan, media sosial sedikit demi sedikit membawa kita ke suatu pola budaya yang baru dan mulai menentukan arah pola pikir kita.

Menurut Crish Garret media sosial adalah alat, jasa dan komunikasi yang memfasilitasi hubungan antara orang dengan satu sama lain dan memiliki peminat yang banyak tidak terkecuali para remaja, bahkan usia dibawah umur sudah memiliki akun

media sosial pribadi (Safiraa, 2020), munculnya berbagai macam media sosial memberikan pengaruh langsung baik positif maupun negatif. Pesatnya perkembangan media sosial dikarenakan semua orang bisa memiliki akun sendiri, jika dibandingkan dengan media tradisional seperti Koran, televisi, atau radio dibutuhkan modal yang besar dan tenaga kerja yang banyak, maka akan terlihat sangat berbeda dengan media sosial yang Penggunaanya secara mudah bisa mengakses menggunakan jaringan internet dengan biaya yang kecil dan cara penggunaannya juga sangatlah mudah.

Sekarang ini hampir semua orang menggunakan Smartphone dalam keseharian, dan dakwah islami juga banyak di sebarakan melalui media sosial yang banyak digunakan saat ini seperti Youtube, Facebook, Instagram dan WhatsApp, orang-orang banyak mengupload berbagai macam dakwah islami ke media sosial di karenakan banyaknya peminat yang mengakses ceramah-ceramah islami dari media sosial, ada kemungkinan bahwa para remaja-remaja saat ini lebih menyukai mengakses ceramah islami di media sosial melalui Smartphone yang mereka miliki ketimbang datang langsung ke Majelis Taklim atau Masjid untuk mendengarkan dakwah islami secara langsung.

Kita dapat melihat secara langsung mendengarkan dakwah islami dari media sosial juga lebih praktis ketimbang harus datang langsung ke tempat-tempat majlis taklim, selain itu mendengarkan dakwah islami melalui media sosial kita juga dapat mencari langsung tofik permasalahan yang sedang kita hadapi contohnya di saat kita lupa tatacara untuk Tayammum kita bisa langsung mengakses dakwah dari ustadz yang kita inginkan untuk mencari penjelasan.

Tanpa disengaja kita juga mengakses dakwah islami di media sosial, padahal niat awalnya disaat membuka media sosial tersebut tidak ingin melihat dakwah islami, akan tetapi dikarenakan dakwah-dakwah islami sudah sangat banyak tersebar melalui media sosial kita malah terfokus melihat dakwah islami di media sosial tesbut dikarenakan terkadang membaca judul-judul yang ditulis oleh si pengupload sangat menarik serta penyampaian-penyampaian juga sangat menarik dari seorang Dai yang sedang berdakwah tersebut.

Dari beberapa pembahasan di atas, dapat penulis simpulkan bahwa dakwah islami saat ini sangat mudah di akses melalui media sosial yang sangat baik untuk kita dengarkan dan untuk menambah ilmu pengetahuan yang islami seras baik untuk di terapkan dalam kehidupan sehari-hari khususnya di kalangan para remaja, karena masa depan agama dan bangsa ini juga berada di tangan para remaja-remaja saat ini. Berdasarkan paparan persoalan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang bagaimana penerapan yang dilakukan oleh para remaja yang sering mengakses dakwah islami di media sosial dalam kehidupan sehari-hari.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, untuk pengambilan data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan

data dengan triangulasi atau gabungan, analisis data bersifat induktif/ kualitatif dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2009).

Perspektif pendekatan dan metode analisis data dapat kita lihat penelitian ini disebut penelitian kualitatif yaitu penelitian yang berfokus pada fenomena yang terjadi secara alamiah dan dianalisis dengan menggunakan logika berpikir ilmiah, penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena dilakukan pada kondisi alamiah, hasil penelitian ini bersifat tentatif dalam konteks waktu dan situasi tertentu, kebenaran hasil penelitian ini didukung melalui kepercayaan berdasarkan informasi hasil pihak-pihak yang diteliti.

Penelitian ini jika dilihat pada jenisnya termasuk penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang hanya menggambarkan fenomena yang terjadi secara detail yang bertujuan untuk menjelaskan aspek-aspek yang relevan dengan fenomena yang diamati serta menjelaskan masalah yang ada, baik fenomena alamiah maupun buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk aktivitas, karakteristik, perubahan, kesamaan, dan perbedaan antara satu dengan lainnya (Suryabrata, 2008), dilihat secara umum penelitian deskriptif ini tidak menggunakan hipotesis sehingga dalam penelitian ini tidak perlu merumuskan hipotesis, dalam penelitian ini data yang diperlukan bukan angka, tetapi berupa kata-kata gambaran yang berasal dari hasil wawancara kepada mahasiswa dan dosen, catatan lapangan, foto-foto kegiatan di tempat penelitian di lakukan, video, serta dokumen lainnya.

## **HASIL**

### **Pengamalan Agama Mahasiswa Ekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Batu Bara**

Dalam pembahasan ini kita akan melihat bagaimana pengamalan Mahasiswa yang mengakses ceramah di media sosial dalam pengamalan sehari hari, berdasarkan hasil wawancara di atas dapat kita ketahui bagaimana pengamalan dakwah yang mereka akses melalui media sosial dalam kehidupan sehari hari bagi mahasiswa Sekolah tinggi Ilmu tarbiyah Batu Bara.

Dapat kita lihat pada wawancara di atas semua responden memiliki Smartphone dan selalu mengakses dakwah melalui media sosial, kita harapkan dengan adanya dakwah-dakwah islami di berbagai macam media sosial dapat mempengaruhi akhlak sehingga dapat diamalkan oleh yang mendengarkannya dan di dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, dari hasil wawancara diatas untuk mengetahui Bagaimana pengamalan agama Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Batu Bara dapat kita lihat dari hasil wawancara diatas yaitu: menurut mereka dakwah media sosial sangat penting karena bisa menambah atau bisa mendapat ilmu yang dapat diterapkan dalam membenahi Akhlak, karena dianggap lebih mudah dakwah dengan media sosial dapat menyebarkan ajaran islam secara meluas hingga ke pelosok dan memberikan kemudahan dan bisa menyebarkan manfaat ilmu lebih banyak mendengarkan ceramah dapat menjadikan hati lebih tenang.

Mendapatkan ilmu dan proses lebih baik lagi bagi diri sendiri kemudian juga untuk menambah wawasan ilmu tentang agama karena Dan wajib hukumnya mempelajari ilmu agama, karena dengan adanya media sosial dakwah tersebut kita bisa banyak mengetahui hal-hal yang tidak kita ketahui, pada masa sekarang kita belum di bolehkan untuk

berkumpul dan tatap muka langsung (PSBB) jadi alternatif terbaru agar tetap bisa memberi tambahan ilmu terutama tentang agama ya, harus di rumah saja dan menggunakan hand phone untuk bisa mendengar ceramah.

Media sosial juga dapat menjadikan kita tahu dakwah-dakwah terupdate masa kini, Jika misalnya kita lagi ada halangan gak bisa datang di acara dakwah kita bisa nonton di akun sosial seperti dengan adanya youtube, Facebook, instagram, mendengar ceramah dari akun media sosial lebih efektif dikarenakan media sosial memudahkan untuk mendengar ceramah, mereka juga gemar mendengar ceramah seperti ust abdul somad yang menurut mereka semakin hari semakin enak dan menggerakkan hati terutamanya didalam ceramah mengenai tentang nabi muhammad dan hukum hukum allah serta mengenai akhlak terhadap orang tua, mendengarkan ceramah juga merupakan penenang hati.dan dapat menambah ilmu mengenai keragaman, ada juga yang berpendapat bisa menambah keimanan dan pengetahuan yang lebih banyak lagi dan dapat membukakan pintu hati menjadikan akhlak kita menjadi lebih baik lagi dan sangat bermanfaat bagi di kehidupan dunia dan diakhirat,

Dakwah melalui media sosial akan memberikan kemudahan bagi kita, tidak hanya orang tertentu yang mendengarkan seperti anggota-anggota pengajian majelis taklim, dan penerima dakwah pun tidak terbatas pada tempat atau lokasi tertentu serta mendengar dakwah dari media sosial tidak bosan karena bisa pilih ceramah dan kajiannya tidak monoton, mendengar ceramah dari akun media sosial, karena menurutnya disosial media ini ada juga untuk menyampaikan sebuah inovasi dan pelajaran dan menyangkut masalah untuk menutup aurat bagi perempuan apalagi kita mendengar ceramah (dakwah) diluar maulid nabi atau mendengarkan langsung ceramahnya dari ustadz tertentu.

Akses dakwah melalui media sosial dapat terus belajar dengan terus menerus dan lebih efisien waktu, mendengar dakwah (ceramah) karena dapat menambah ilmu pengetahuan dan jika ingin mengetahui yang baik dan yang buruk serta yang haram itu seperti apa dan yang halal itu seperti apa, karena banyak yang kurang mengetahui tentang agama dengan mendengar ceramah dakwah di sosial media saya bisa mengetahui apa yang tidak diketahui dan dapat diterapkan langsung, bisa juga dengan kiriman teman-teman saya karena saya ingin mencari terus tentang apa yang tidak saya ketahui. Kan kalau mendengar ceramah dakwah secara langsung kan waktunyapun terbatas, untuk mengetahui apa yang saya tidak ketahui maka dapat mendengar ceramah dakwah di sosial media. Ceramah di media sosial dapat diakses dimanapun dan kapanpun bahkan saat hati banyak masalah kita dapat mengobati hati dengan mengakses dakwah melalui media sosial yang bersifat motivasi bahkan saat butuh jawaban yang tidak diketahui dapat dengan mudah kita akses di media sosial, mendengarkan dakwah melalui media sosial juga lebih santai, dan dapat diakses dimanapun bahkan saat kita berada di tempat kerja serta dapat didengarkan sambil bekerja

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat kita ketahui Bagaimana pengamalan agama Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Batu Bara setelah mengakses dakwah di media sosial melalui smartphoone yang mereka miliki yaitu mereka sangat paham dengan apa yang mereka dilihat dan mereka dengarkan dakwah-dakwah di media sosial mereka sehingga dengan mudahnya dapat mereka terapkan dalam kehidupan terutama dalam

merubah akhlak mereka kearah yang lebih baik, seperti terlihat dampak ke arah yang positif dan mereka dapat mengamalkan dakwah yang mereka dengar melalui media sosial yang media sosial tersebut, terlebih lagi dari peran pendakwah yang memang betul betul mereka gemari seperti ustad arifin Ilham, Ustad jefri albukhori dan ustadz abdul somad, juga Ustadz Zaidul Akbar dalam hal kesehatan.

Dari hasil wawancara diatas juga dapat diketahui bahwa mereka sangat berminat untuk mendengarkan dakwah media sosial dan juga selalu mengakses dakwah melalui media sosial dimana dan kapanpun mereka memiliki waktu luang dan waktu jam-jam istirahat saat bekerja karena mereka mengaku banyak manfaat yang mereka yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari seperti hati menjadi lebih tenang dan selalu termotivasi untuk melakukan hal-hal yang baik dan meninggalkan yang buruk sesuai dengan amalan-amalan yang diajarkan dalam agama Islam

Selain itu mendengar dakwah di media sosial juga dilakukan saat ragu dalam mengambil keputusan dalam hal hukum fiqih maupun yang berkaitan dengan Aqidah Tauhid kepada Allah swt. Dengan adanya media sosial ini mereka dapat langsung mengakses dakwah yang berkaitan dengan keraguan mereka dan akan terjawab lengkap dengan Ayat, Hadits maupun pendapat-pendapat para imam mazhab, dan setelah mendapat jawaban maka akan dapat langsung di terapkan dalam kehidupan sehari-hari, dengan adanya dakwah tersebut juga ada yang dulunya keluar dari rumah tidak menutup aurat, tapi seiringnya waktu bisa menutup aurat ketika keluar dari rumah, dan ini sangatlah menjadi dampak yang sangat positif dalam penerapan keseharian.

### **Efektivitas Mahasiswa STIT BB Dalam Mengakses Dakwah di Media Sosial**

Efektivitas dapat diartikan sebagai kemampuan menghasilkan hasil yang diinginkan atau kemampuan untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan, saat sesuatu dianggap efektif, itu berarti ia memiliki hasil yang diharapkan atau diharapkan, atau menghasilkan kesan yang mendalam dan jelas (Dictionary, 2019).

Dalam pembahasan ini kita akan melihat bagaimana efektivitas Mahasiswa STIT BB dalam mengakses dakwah di media sosial, berdasarkan hasil wawancara di atas dapat kita ketahui seberapa efektif dakwah melalui media sosial dalam kehidupan sehari-hari bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu tarbiyah Batu Bara. Sebagaimana yang disebutkan bahwa komunikasi efektif terjadi apabila suatu pesan yang diberitahukan komunikator dapat diterima dengan baik atau sama oleh komunikan, sehingga tidak terjadi salah persepsi, komunikasi sebenarnya bukan hanya ilmu pengetahuan tapi juga seni bergaul dan kreatif komunikasi yang efektif adalah dalam makna yang distimulasikan serupa atau sama dengan yang dimaksudkan komunikator pendeknya, komunikasi yang efektif adalah makna bersama (Tubbs & Moss, 2001).

Hasil wawancara di atas dapat dilihat semua responden memiliki Smartphone dan selalu mengakses dakwah melalui media sosial. Kita harapkan dengan adanya dakwah-dakwah islami di berbagai macam media sosial dapat mempengaruhi akhlak sehingga dapat diamalkan oleh yang mendengarkannya dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, dari hasil wawancara diatas mereka merasakan penerapannya sangat bermanfaat bagi

kehidupan sehari-hari, terutama untuk mengetahui apa yang kita tidak bisa tahu menjadi tahu serta bisa menambah ilmu yang kita dapati dan bisa kita terapkan di kehidupan sehari-hari, setelah mendengar ceramah melalui media sosial beban kehidupanpun semakin berkurang, karena mengingat semua yang dilakukan dan semua yang dimiliki itu semua hanya karena Allah. Manfaat lainnya ialah lebih banyak tawakkal.

Mendengarkan dakwah media sosial juga dapat dilakukan saat ada kesalahan fahaman bisa mencari jawaban langsung, sebagai penenang hati, sebagai referensi kesalahan pada tingkah manusia, sebagai motivasi diri dan sebagai penenang jiwa yang tersakiti, penerapannya sangat berguna ketika kita banyak pikiran dan masalah, jadi dengan mendengar ceramah tersebut sedikit demi sedikit ilmu semakin bertambah hati menjadi tenang pikiran menjadi tenang ilmu bertambah dan banyak lain, dapat untuk merubah akhlak menjadi lebih baik serta hati kita merasa lebih tenang apa yang kita perbuat akan selalu ingat kepada Allah serta dapat memotivasi diri menjadikan ihsan yang lebih baik.

Manfaat lainnya ialah dari dakwah itu menjadi motivasi dari dakwah yang memang ingin saya cari dan dengar, setelah mendengar dakwah perlahan kita bisa mengetahui mana hal yg baik dan mana yg buruk secara hukum islam, sehingga bisa mengintrospeksi diri kita menjadi lebih baik, meningkatkan secara perlahan amalan sunnah, dapat menguji dan membandingkan mana yang baik dan mana yang buruk, hati menjadi tersentuh apabila dengar dakwah, lebih mengingat Allah swt, Menjadi diri lebih baik lagi,

Dakwah melalui media sosial dapat merasa ingin hidup lebih baik untuk kedepannya dan mengurangi sisi negatif dalam kehidupan, dapat menjadikan diri lebih rendah hati dan banyak dikelilingi teman-teman yang baik, sholeh/sholeha dan semangat dalam menjalani hidup ini dengan rasa syukur yang besar, bisa menjadi cerminan dan inspirasi bagi kehidupan yang akan datang serta bisa jadi pelajaran hidup kemudian bagi yang dulunya itu bisa keluar dari rumah tidak menutup aurat, tapi seiringnya waktu saya bisa menutup aurat yang keluar dari rumah untuk menutupi auratnya, ketika sudah di dengar banyak motivasi yang sempat saya ambil dari pelajaran dakwah, mereka juga dapat menerapkan dengan cara melakukan dan mencobanya khususnya pada bidang kesehatan dampaknya sangat positif baik bidang kesehatan maupun pengetahuan, kemudian mengerti tentang yang halal dan yang haram yang baik dan yang buruk, dan tentang keesaan Allah, sifat-sifatnya.

Minat mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Batu Bara dalam mengakses dakwah melalui media sosial yang mereka miliki berdasarkan hasil wawancara yaitu menurut mereka sangat penting mendengar ceramah dakwah bisa menambah atau bisa mendapat ilmu di media sosial, kemudian karena lebih mudah alasannya dakwah online dapat menyebarkan ajaran islam secara meluas hingga ke pelosok dan memberikan kemudahan dan bisa menyebarkan manfaat ilmu lebih banyak selain itu juga karena dengan mendengarkan ceramah hati menjadi tenang, mendapatkan ilmu dan proses lebih baik lagi bagi diri sendiri.

Mendengar dakwah melalui media sosial juga untuk menambah wawasan ilmu tentang agama karena wajib hukumnya mempelajari ilmu agama, selain itu ada juga yang kurang berminat dikarenakan menurutnya mendengarkan media sosial langsung di majelis

taklim atau melalui ceramah langsung lebih baik karena dapat berinteraksi langsung dengan penceramah akan tetapi lebih banyak yang menggemari dakwah melalui media sosial, alasan lainnya ialah karena dengan adanya media sosial dakwah tersebut kita bisa banyak mengetahui hal-hal yang tidak kita ketahui, pada masa ini karena belum di bolehkan untuk berkumpul dan tatap muka langsung (PSBB) jadi alternatif terbaru agar tetap bisa memberi tambahan ilmu terutama tentang agama ya, harus di rumah saja dan menggunakan hand phone untuk bisa mendengar ceramah.

Mahasiswa lainnya juga berminat karena dengan adanya media sosial kita tahu dakwah-dakwah terupdate masa kini, Jika misalnya kita lagi ada halangan gak bisa datang di acara dakwah kita bisa nonton di akun sosial seperti dengan adanya youtube, Facebook, instagram, kemudian mendengar ceramah dari akun media sosial diarnakan media sosial memudahkan untuk mendengar ceramah tersendiri terutama ceramahnya ust abdul somad, yang semakin hari semakin enak dan menggerakkan hati terutamanya didalam ceramah mengenai tentang nabi muhammad dan hukum hukum allah serta mengenai orang tua, mendengarkan ceramah kerena merupakan penenang hati.dan dapat menambah ilmu mengenai keragaman bisa menambah keimanan dan pengetahuan yang lebih banyak lagi dan membukakan pintu hati.

Dakwah itu sangat bermanfaat bagi dikehidupan dan diakhirat karena menurut salah satu mahasiswa tersebut mendengarkan dakwah melalui media sosial dapat memberikan kemudahan bagi kita, tidak hanya orang tertentu yang mendengarkan seperti anggota anggota pengajian majelis taklim, dan penerima dakwah pun tidak terbatas pada tempat atau lokasi tertentu. Mahasiswa tersebut juga berminat kerena mendengar dakwah dari media sosial tidak bosan karena bisa pilih ceramah dan kajiannya tidak menoton, untuk mendengar ceramah dari akun media sosial, menurut mereka di sosial media ini ada juga untuk menyampaikan sebuah inovasi dan pelajaran dan menyangkut masalah untuk menutup aurat bagi perempuan apalagi kita mendengar ceramah ( dakwah ) diluar maulid nabi dan mendengarkan langsung ceramahnya dari ustadz tersebut, mendengar dakwah dapat terus belajar dengan terus menerus dan efisien waktu, banyak yang dirasa kurang tahu tetapi dengan mendengar ceramah dakwah di sosial media bisa mengetahui apa yang tidak diketahui, bisa juga dengan kiriman teman-teman mereka melalui WhatsApp

Mendengar ceramah dakwah secara langsung memiliki waktu terbatas dan menjadikan kurang untuk mengetahui apa yang tidak diketahui membuat mereka mendengar ceramah dakwah di sosial media, mendengar ceramah di media sosial juga lebih santai karena dapat dilakukan dimana saja bahkan ditempat kerja sekalipun dan ini akan meningkatkan secara perlahan amalan wajib serta amalan sunnah.

Hasil wawancara diatas behwasanya hampir seeluruh responden berninat untuk mengakses dakwah melalui media sosial dengan alasan yang mereka kemukakan masing-masing. Efektiv atau tidak juga dapat dilihat dengan kemampuan menghasilkan suatu hasil yang diinginkan atau kemampuan untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan. Ketika sesuatu dianggap efektif itu berarti ia memiliki hasil yang diharapkan, atau menghasilkan kesan yang mendalam dan jelas (Dictionary, 2019).

Sementara itu tujuan atau sesuatu yang kita ingin capai setelah mendengarkan Dakwah menurut Abdul Kadir Munsyi ada tiga pokok urgensi dari tujuan dakwah yaitu (Sofyan, 2011):

1. Mengajak seluruh manusia agar menyembah Allah Swt, tanpa mempersekutukannya dengan sesuatu dan tidak pula ber-Tuhankan selain Allah.
2. Mengajak kaum muslimin agar mereka ikhlas beragama karena Allah, menjaga amal perbutannya, jangan bertentangan dengan iman.
3. Mengajak manusia untuk mengimplementasikan hukum Allah yang akan mewujudkan kesejahteraan dan keselamatan bagi ummat manusia seluruhnya.

Dari pembahasan diatas dapat dilihat bagaimana efektifitas Mahasiswa STIT BB dalam mengakses dakwah di media sosial dalam pengamalan sehari-hari yaitu mengakses Dakwah melalui media sosial sangatlah bermanfaat untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Batu Bara, dimana saat mereka ragu dalam mengambil keputusan yang berdasarkan Hukum Fikih atau Aqidah mereka bisa belajar dan mengakses langsung dakwah-dakwah melalui smatrphone yang mereka miliki dari dakwah Ustadz yang ada dimedia sosial tersebut.

Dengan adanya dakwah tersebut ada yang dulunya keluar dari rumah tidak menutup aurat, tapi seiringnya waktu bisa menutup aurat ketika keluar dari rumah. Ketika sudah di dengar banyak motivasi yang dapat diambil dari dakwah tersebut. Bagi yang dahulunya selalu mengejar kebahagiaan dunia saja yang selalu menjadi beban tersendiri bagi mereka setelah mendengar ceramah, beban kehidupannya pun semakin berkurang, karena mengingat semua yang dilakukan dan semua yang dimiliki itu hanya karena Allah swt. Ada juga yang setelah mendengar dakwah di media sosial tersebut kehidupannya sehari-hari saya merasa lebih baik dari sebelumnya, mereka juga mengerti tentang yang halal dan yang haram yang baik dan yang buruk, dan tentang keesaan Allah, sifat-sifatnya, lebih mengamalkan kembali amalan amalan sunnah dan menjadikan diri yang bertawakkal kepada Allah.

Sifat rendah hati dan banyak dikelilingi teman-teman yang baik, sholeh/sholeha juga mereka rasakan serta semangat dalam menjalani hidup ini dengan rasa syukur yang besar. Selain dapat diterapkan dalam ibadah kepada Allah swt, manfaat bagi kesehatan juga dapat dirasakan karena dalam media dakwah tersebut banyak juga dakwah-dakwah yang menjelaskan tentang kehidupan keseharian Rasulullah SAW dalam menjaga kesehatan dan dapat diterapkan di masa sekarang ini. Ini semua tentu saja menjadi dampak yang sangat positif dalam penerapan kehidupan sehari-hari dan sangat efektif jika kita tinjau kembali dengan tujuan-tujuan dakwah sebagaimana yang telah dipaparkan diatas yaitu dapat merubah akhlak yang selama ini buruk bisa menjadi lebih baik. Dimasa Pandemi Virus Corona 19 (Covid 19) ini mendengar Dakwah melalui media sosial juga lebih efisien, dikarenakan di masa seperti ini kita dianjurkan untuk menjaga jarak untuk meminimalisir penyebaran dari Virus Corona ini.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat kita lihat bahwa mengakses dakwah melalui media sosial sangatlah efektif karena setiap ceramah yang diakses oleh mahasiswa STIT BB melalui media sosial tersebut dapat mencapai dan sesuai dengan tujuan Dakwah sebagaimana yang telah kita bahas diatas. Yaitu dapat Mengajak manusia seluruhnya agar

menyembah hanya kepada Allah yang Maha Esa tanpa mempersekutukannya dengan sesuatu apapun, Firman Allah Mengajak kaum muslimin agar mereka ikhlas beragama hanya karena Allah, Mengajak manusia untuk mengimplementasikan hukum Allah yang akan mewujudkan kesejahteraan dan keselamatan bagi seluruh ummat manusia baik kehidupan dunia maupun akhirat.

Tabel 1. Jadwal Materi Bimbingan

<b>Waktu</b>	<b>Hari</b>	<b>Materi</b>	<b>Pembimbing</b>
30-40 menit	Sabtu dan Minggu	Bimbingan isi	Ibu Maylin
30-40 menit	Selasa dan Rabu	Bimbingan metodologi	Bapak Anang Anas Azhar

Sumber: Hasil wawancara penelitian

## **SIMPULAN**

Efektifitas Mahasiswa STIT BB dalam mengakses dakwah di media sosial dalam pengamalan sehari-hari yaitu mengakses Dakwah melalui media sosial sangatlah bermanfaat untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Batu Bara, dimana saat mereka ragu dalam mengambil keputusan yang berdasarkan Hukum Fikih atau Aqidah mereka bisa belajar dan mengakses langsung dakwah-dakwah melalui smatrphone yang mereka miliki dari dakwah Ustadz yang ada di media sosial tersebut.

Dengan adanya dakwah tersebut ada yang dulunya keluar dari rumah tidak menutup aurat, tapi seiringnya waktu bisa menutup aurat ketika keluar dari rumah. ketika sudah di dengar banyak motivasi yang dapat diambil dari dakwah tersebut. bagi yang dahulunya selalu mengejar kebahagiaan dunia saja yang selalu menjadi beban tersendiri bagi mereka setelah mendengar ceramah, beban kehidupanpun semakin berkurang, karena mengingat semua yang dilakukan dan semua yang dimiliki itu hanya karena Allah swt, kehidupan sehari-hari saya merasa lebih baik dari sebelumnya, mereka juga mengerti tentang mana yang halal dan yang haram mana pula yang baik dan yang buruk, dan tentang keesaan Allah, sifat-sifatnya, lebih mengamalkan kembali amalan sunnah dan menjadikan diri yang bertawakkal kepada Allah, Sifat rendah hati dan banyak dikelilingi teman-teman yang baik, sholeh/sholeha juga mereka rasakan serta semangat dalam menjalani hidup ini dengan rasa syukur yang besar

Ini semua tentu saja menjadi dampak yang sangat positif dalam penerapan kehidupan sehari-hari dan sangat efektif jika kita tinjau kembali dengan tujuan-tujuan dakwah sebagaimana yang telah dipaparkan di atas yaitu dapat merubah akhlak yang selama ini buruk bisa menjadi lebih baik. Dimasa Pandemi Virus Corona 19 (Covid 19) ini mendengar Dakwah melalui media sosial juga lebih efisien, dikarenakan di masa seperti ini kita dianjurkan untuk menjaga jarak untuk menimalisir penyebaran dari Virus Corona ini.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat kita lihat bahwa mengakses dakwah melalui media sosial sangatlah efektif karena setiap ceramah yang diakses oleh mahasiswa STIT

BB melalui media sosial tersebut dapat mencapai dan sesuai dengan tujuan Dakwah sebagaimana yang telah kita bahas diatas. Yaitu dapat Mengajak manusia seluruhnya agar menyembah Allah Swt, tanpa mempersekutukannya dengan sesuatu apapun. Firman Allah, Mengajak kaum muslimin agar mereka ikhlas beragama karena Allah, Mengajak manusia untuk mengimplementasikan hukum Allah yang akan mewujudkan kesejahteraan dan keselamatan bagi ummat manusia seluruhnya.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Dictionary. (2019). *Efektifitas*. <https://www.dictionary.com/>
- Lestariya, A. W. (2008). Studi Perbandingan Smartphone GPS terhadap Beberapa Tipe GPS Receiver. *Jurnal Ilmiah Geomatika*, 14(2).
- Morrison, A. C. W., & Hamid, F. (2010). *Teori Komunikasi Massa*. Ghalia Indonesia.
- Osman, M. A., Talib, A. Z., & Sanusi, Z. A. (2012). , A Study of the Trend of the Smartphones and its Usage Behavior in Malaysia. [https://Scholar.Google.Co.Id/Scholar?Q=ISSN:+2220-9085&hl=id&as\\_sdt=0&as\\_vis=1&oi=scholar](https://Scholar.Google.Co.Id/Scholar?Q=ISSN:+2220-9085&hl=id&as_sdt=0&as_vis=1&oi=scholar), 2(1), 275–286.
- Safiraa. (2020). *Pengaruh Media Sosial Terhadap Motivasi Belajar*. <https://www.kompasiana.com/safiraa/56de54c37797734b655aaa4b/pengaruh-media-sosial-terhadap-motivasi-belajar>
- Sofyan, H. (2011). *Ilmu Dakwah dari Konsep Paradigma Hingga Metodologi*. Center for Society Studies.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suryabrata, S. (2008). *Metodologi Penelitian*. Raja Grafindo Persada.
- Tubbs, S. L., & Moss, S. (2001). *Human Communication: Konteks-konteks Komunikasi* (3rd ed.). Remaja Rosdakarya.